

**HUBUNGAN KETERBATASAN LAHAN DENGAN KEPUTUSAN PETANI  
PADI MELAKUKAN PEKERJAAN SAMPINGAN DI KELURAHAN  
KERAMASAN KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG**



**Oleh  
SHINTA NABILA**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
2026**

## ABSTRAK

**SHINTA NABILA.** Hubungan Keterbatasan Lahan dengan Keputusan Petani melakukan Pekerjaan Sampingan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati. Pembimbing **Dr. Nasir, SP. M.Si** dan **Dr. Ir. Hj. Manisah, MP.**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui kondisi keterbatasan lahan usahatani padi, Mengetahui jenis pekerjaan yang dilakukan petani, Mengetahui Pendapatan dari usahatani padi dan Menganalisis Hubungan antara keterbatasan lahan dengan keputusan petani melakukan pekerjaan sampingan.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 43 petani mengalami keterbatasan lahan dengan rata-rata luas lahan 0,5 sampai 0,8 Ha kategori sedang, status kepemilikan lahan rata-rata lahan sewa, produksi padi yang dihasilkan rata-rata < 3,2 ton/Ha kategori rendah dan rata-rata pendapatan usahatani perbulan Rp. 2.310.930 dengan kategori sedang, sementara 34 petani lainnya tidak mengalami keterbatasan lahan. Petani yang memiliki pekerjaan sampingan sebanyak 51 petani dengan jenis pekerjaan ternak, ojol, nelayan, pedagang, kuli bangunan dan buruh tani sementara 26 orang petani lainnya memutuskan untuk tidak melakukan pekerjaan sampingan. Analisis usahatani padi rata-rata luas lahan 0,7 Ha dengan biaya usahatani sebesar Rp 8.017.507,-/Ha/MT , produksi yang dihasilkan 2.656 Kg/Ha, harga jual Gabah Kering Panen (GKP) Rp 6.500,-/Kg maka rata-rata penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp 17.261.225,-/Ha/MT dan pendapatan sebesar Rp 9.243.718/Ha/MT . Hasil pengujian statistik hubungan keterbatasan lahan dengan keputusan petani melakukan pekerjaan sampingan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,648 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara keterbatasan lahan dengan keputusan petani melakukan pekerjaan sampingan.

Kata kunci : *Usahatani, Keterbatasan Lahan, Pekerjaan Sampingan dan Korelasi Rank Spearman.*

**“HUBUNGAN KETERBATASAN LAHAN DENGAN KEPUTUSAN  
PETANI PADI MELAKUKAN PEKERJAAN SAMPINGAN DI  
KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN KERTAPATI KOTA  
PALEMBANG”**



**Oleh**

**Shinta Nabila 2203320019**

**Skripsi**

**“Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti”**

**Pada**

**Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian  
Universitas Tridinanti  
Palembang  
2026**

**Skripsi berjudul**

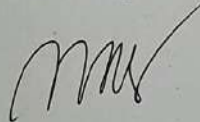
**HUBUNGAN KETERBATASAN LAHAN DENGAN KEPUTUSAN PETANI PADI  
MELAKUKAN PEKERJAAN SAMPINGAN DI KELURAHAN KERAMASAN  
KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

**Oleh**

**SHINTA NABILA**

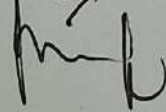
**Telah diterima sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Dr. Nasir, SP, M.Si**

**Pembimbing II**



**Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P.**

**Palembang, Juli 2026**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Tridianti**

**Dekan,**



**Dr. Nasir, SP, M.Si**

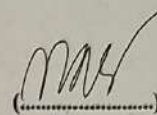
**NIP. 197307202005011002**

Skripsi berjudul "HUBUNGAN KETERBATASAN LAHAN DENGAN KEPUTUSAN PETANI PADI MELAKUKAN PEKERJAAN SAMPINGAN DI KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 7 Juli 2026

**Komisi Penguji**

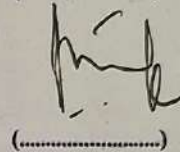
1. Dr. Nasir, SP, M.Si

Ketua

()

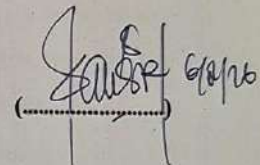
2. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P.

Anggota

()

3. Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si

Anggota

() 6/2/26.

Mengesahkan :  
Program Studi Agribisnis

Ketua,

()

Gusti Fitriyana, SP, M.Si  
NIDN. 00140880001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shinta Nabila  
NPM : 2203320019  
Jurusan : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Hubungan Keterbatasan Lahan dengan Keputusan Petani Padi  
Melakukan Pekerjaan Sampingan di Kelurahan Keramasan  
Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kerjasama lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, 25 Juli 2026  
Yang membuat pernyataan,

The block contains a handwritten signature in black ink over a red official stamp. The stamp is rectangular and contains the text 'METERA TEMPEL' and a serial number '113A/023/01/54273'.

Shinta Nabila

## **RIWAYAT HIDUP**

**Shinta Nabila** lahir di kota Palembang pada hari senin tanggal 25 Juli 2005, Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Badrin dan Maria Eva. Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2016 di SD Muhammadiyah 5 Palembang, lalu Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2019 di SMP Muhammadiyah 2 Palembang kemudian penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan dengan jurusan Manajemen Perkantoran pada tahun 2022 di SMK Pembina 1 Palembang dan penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yaitu Universitas Tridinanti Palembang dengan Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2025 penulis melaksanakan kegiatan magang di PT Tunas Baru Lampung, Tbk kecamatan Air Kumbang selama 1 bulan. Penulis pada akhirnya telah melaksanakan penelitian akhir pada bulan Maret 2026 dengan judul skripsi “Hubungan Keterbatasan Lahan dengan Keputusan Petani Padi melakukan Pekerjaan Sampingan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang”.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Keterbatasan Lahan terhadap Keputusan Petani Padi Pinggiran Kota Melakukan Pekerjaan Sampingan di Kelurahan Keramsan Kecamatan Kertapati Kota Palembang".

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridianti
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, MS. Selaku Rektor Universitas Tridianti.
3. Bapak Dr. Nasir, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridianti dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini, Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak atas didikan dan bimbingan selama proses skripsi ini.
4. Ibu Dr.Ir.Hj. Manisah, M.P. selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, waktu dan masukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu atas segala saran, bimbingan serta nasihat selama proses bimbingan skripsi ini.
5. Ibu Gusti Fitriyana S.P, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
6. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Herly Kurniawan, S, Sos.,MAP, selaku Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian di Lokasi tersebut.
8. Bapak Usman Apriadi, S.TP., M.P. selaku Koordinator Administrasi Badan Penyuluh Pertanian Seberang Ulu, Bapak Ahmad Febriansyah,S.P., M.Si selaku

Penyuluh Pertanian Kelurahan Keramasan dan Ibu Umi Kalsum, S.P. selaku Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan. Terima kasih telah mendampingi dan memberikan arahan selama proses pengambilan data di Lokasi penelitian.

9. Kepada Orang tua tercinta yaitu Papa dan Mama (Almh) yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan dukungan. Penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala kerja keras, didikan, kesabaran yang telah papa dan mama ajarkan kepada penulis. Teruntuk papa terima kasih telah bertahan di segala keadaan dan tetap mendukung penulis untuk terus menyelesaikan pendidikan ini. Teruntuk Mama, Terima kasih telah meminta penulis untuk melanjutkan pendidikan sampai pada perguruan tinggi ini walaupun kepergian mu diakhir perjalanan pendidikan ini membuat penulis kehilangan semangat dan arah untuk menyelesaikan pendidikannya akan tetapi cinta, kasih sayang dan didikanmu semasa kita bersama membuat penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.
10. Kepada Keluarga Besar Baginda Silawaty, Penulis berterima kasih atas segala dukungan, doa dan nasihat kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini serta waktu yang selalu kita sempatkan setiap minggu untuk berkumpul bersama.
11. Kepada Sahabat Seperjuangan dengan inisial NA, Penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan, waktu dan mendampingi selama Perkuliahan, KKN, Magang, Skripsi hingga Kehidupan sehari-hari penulis.
12. Kepada Grup Ali Babua, Sandra dan Dewi. Terima kasih atas hiburan dan dukungan selama proses penulisan ini. Waktu yang kita habiskan bersama membuat penulis terhibur dan senang selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Palembang, Juli 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                | Halaman     |
|------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>                | <b>iv</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                      | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                    | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                      | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                     | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                    | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>                | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                        | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                       | 5           |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....        | 5           |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>          | <b>7</b>    |
| A. Tinjauan Teoritis.....                      | 7           |
| 1.Keterbatasan Lahan.....                      | 7           |
| 2.Keputusan Petani.....                        | 12          |
| 3.Pekerjaan Sampingan.....                     | 14          |
| B. Hasil Penelitian Terdahulu .....            | 16          |
| C. Kerangka Pemikiran.....                     | 18          |

|                                                        |           |
|--------------------------------------------------------|-----------|
| D. Hipotesis .....                                     | 19        |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>                | <b>20</b> |
| A. Tempat dan Waktu.....                               | 20        |
| B. Metode Penelitian.....                              | 20        |
| C. Metode Penarikan Sampel .....                       | 21        |
| D. Metode Pengumpulan Data .....                       | 22        |
| E. Batasan-batasan Operasional Variabel .....          | 24        |
| F. Metode Pengolahan Data.....                         | 25        |
| <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>              | <b>31</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....               | 31        |
| 1. Letak Geografis .....                               | 31        |
| 2. Keadaan Penduduk.....                               | 32        |
| B. Karakteristik Responden .....                       | 35        |
| 1. Usia .....                                          | 35        |
| 2. Tingkat Pendidikan .....                            | 36        |
| 3. Pengalaman Bertani .....                            | 37        |
| C. Keterbatasan Lahan .....                            | 38        |
| 1. Luas Lahan .....                                    | 38        |
| 2. Status Kepemilikan Lahan.....                       | 39        |
| 3. Produksi Padi.....                                  | 40        |
| 4. Pendapatan Usahatani Per bulan .....                | 41        |
| D. Keputusan Petani Melakukan Pekerjaan Sampingan..... | 47        |
| E. Pendapatan Usahatani .....                          | 51        |

|                                                                                               |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Produksi Padi.....                                                                         | 51        |
| 2. Total Biaya Usahatani Padi.....                                                            | 52        |
| 3. Penerimaan .....                                                                           | 52        |
| 4. Pendapatan.....                                                                            | 53        |
| F. Hubungan Keterbatasan Lahan dengan keputusan petani<br>melakukan pekerjaan sampingan ..... | 53        |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                      | <b>59</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                            | 59        |
| B. Saran .....                                                                                | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                    | <b>62</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                         | <b>67</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                       | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Upah Minimum Kota/Kabupaten 2025.....                              | 2       |
| 2. Upah Minimum Sektorial Provinsi Sumatera Selatan 2025 .....        | 3       |
| 3. Luas Baku Sawah Kelurahan dalam Kecamatan Kertapati 2024.....      | 4       |
| <br><b>Bookmark not defined.</b>                                      |         |
| 4. LBS, Nama dan Jumlah Poktan Kelurahan Keramasan 2025 .....         | 4       |
| 5. Kriteria Luas Lahan .....                                          | 26      |
| 6. Kriteria Status Lahan .....                                        | 26      |
| 7. Kriteria Produktivitas Padi .....                                  | 27      |
| 8. Kriteria Pendapatan Usahatani .....                                | 27      |
| 9. Rentang Skor Keterbatasan Lahan .....                              | 28      |
| 10. Skala Guttman Keputusan Petani.....                               | 28      |
| 11. Rentang Skor Keputusan Petani .....                               | 28      |
| 12. Jumlah Penduduk Kelurahan Keramasan .....                         | 33      |
| 13. Klasifikasi Penduduk Usia Produktif Menurut Jenis pekerjaan ..... | 33      |
| 14. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Umum.....                     | 34      |
| 15. Karakteristik Usia Responden .....                                | 36      |
| 16. Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden .....                  | 37      |
| 17. Karakteristik Pengalaman Bertani Responden .....                  | 38      |
| 18. Indikator Keterbatasan Lahan Menurut Luas Lahan Petani .....      | 39      |
| 19. Indikator Keterbatasan Lahan Menurut Status Lahan Petani .....    | 40      |
| 20. Indikator Keterbatasan Lahan Menurut Produktivitas Padi .....     | 41      |
| 21. Indikator Keterbatasan Lahan Menurut Pendapatan Perbulan .....    | 41      |

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| 22. Distribusi Variabel Keterbatasan Lahan .....                             | 42 |
| 23. Distribusi Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Keputusan Petani .....     | 48 |
| 24. Distribusi Variabel Keputusan Petani .....                               | 48 |
| 25. Jenis-Jenis Pekerjaan Sampingan<br>yang dilakukan petani responden ..... | 50 |
| 26. Hasil Uji Validitas Keterbatasan Lahan .....                             | 54 |
| 27. Hasil Uji Validitas Keputusan Petani .....                               | 54 |
| 28. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....                             | 55 |
| 29. Hasil Uji Statistik Korelasi Rank Spearman.....                          | 56 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                 | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| 1. kerangka berpikir.....       | 18      |
| 2. Dokumentasi Penelitian ..... | 107     |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                           | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Peta Wilayah Kelurahan Keramasan .....                                                                 | 67      |
| 2. Identitas Petani Responden.....                                                                        | 68      |
| 3. Penggunaan dan Biaya Benih, Pupuk dan Pestisida per hektar .....                                       | 70      |
| 4. Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja per Hektar .....                                                     | 74      |
| 5. Penggunaan dan Biaya Penyusutan Alat per Musim Tanam .....                                             | 78      |
| 6. Biaya Usahatani per hektar .....                                                                       | 84      |
| 7. Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan.....                                                  | 88      |
| 8. Indikator Variabel Keterbatasan Lahan Skala Likert .....                                               | 92      |
| 9. Variabel Keputusan Petani Melakukan Pekerjaan Sampingan .....                                          | 96      |
| 10. Hasil Uji Validitas Variabel Keterbatasan Lahan .....                                                 | 100     |
| 11. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Petani .....                                                   | 101     |
| 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keterbatasan lahan .....                                              | 102     |
| 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Petani.....                                                 | 103     |
| 14. Hasil Uji Hubungan Keterbatasan Lahan dengan<br>Keputusann Petani Melakukan Pekerjaan Sampingan ..... | 104     |
| 15. Dokumentasi Penelitian .....                                                                          | 105     |
| 16. Surat Izin Penelitian .....                                                                           | 107     |
| 17. Surat Izin dari Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.....                                      | 108     |
| 18. Kuesioner Penelitian .....                                                                            | 109     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia, selain berperan dalam penyediaan bahan pangan. Penduduk Indonesia sebagian besar masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, baik sebagai petani maupun buruh tani. Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus selalu tersedia, baik dalam jumlah maupun kualitas yang memadai. Pangan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sehingga dapat menunjang pertumbuhan.

Pembangunan di sektor pertanian ternyata menimbulkan beberapa keadaan yang bertentangan. Pertama, peningkatan produksi pertanian seringkali diikuti oleh penurunan harga produk pertanian, sehingga berdampak pada menurunnya pendapatan petani. Kedua, peningkatan produktivitas dan hasil produksi tidak selalu berbanding lurus dengan meningkatnya pendapatan petani bahkan dalam beberapa kasus pendapatan mereka bisa saja menurun. Ketiga, kemajuan ekonomi dan proses industrialisasi menyebabkan kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan produk domestik bruto menjadi semakin kecil, begitu pula peran relatif sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja keseluruhan (Sastraatmadja, 2013 dalam Utama, 2018). Sebagian besar orang miskin di dunia tinggal di desa dan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Karena itu, upaya meningkatkan pendapatan dan ketahanan petani kecil sangat penting menurunkan kemiskinan Bachke (2019) dalam Azhari, Amanah, Fatchiya dan Kinseng (2023).

Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan terus berupaya memperkuat sistem pangan nasional dengan mendorong peningkatan produksi dalam negeri, efisiensi distribusi, serta pemberdayaan petani.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah menetapkan kenaikan Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) pada 17 kota dan kabupaten. Penetapan kenaikan UMK tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2024.

Tabel 1. Upah Minimum Kota/Kabupaten 2025

| <b>Kabupaten / Kota</b>             | <b>UMK 2024 (Rp)</b> | <b>UMK 2025 (Rp)</b> |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Kota Palembang                      | 3.677.591            | 3.916.635            |
| Kota Prabumulih                     | 3.456.874            | 3.681.571            |
| Kota Pagar Alam                     | 3.456.874            | 3.681.571            |
| Kota Lubuklinggau                   | 3.456.874            | 3.681.571            |
| Kabupaten Banyuasin                 | 3.488.289            | 3.725.028            |
| Kabupaten Empat Lawang              | 3.456.874            | 3.681.571            |
| Kabupaten Lahat                     | 3.456.874            | 3.681.571            |
| Kabupaten Muara Enim                | 3.627.622            | 3.863.417            |
| Kabupaten Musi Banyuasin            | 3.502.873            | 3.788.348            |
| Kabupaten Musi Rawas                | 3.456.874            | 3.796.653            |
| Kabupaten Musi Rawas Utara          | 3.456.874            | 3.796.654            |
| Kabupaten Ogan Ilir                 | 3.456.874            | 3.681.571            |
| Kabupaten Ogan Komering Ilir        | 3.456.874            | 3.681.571            |
| Kabupaten Ogan Komering Ulu         | 3.456.874            | 3.681.571            |
| Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur   | 3.464.303            | 3.749.696            |
| Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan | 3.456.874            | 3.681.571            |
| Kabupaten Abab Lematang Ilir        | 3.456.874            | 3.681.571            |

*Sumber : Pemprov Sumsel, 2024.*

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menetapkan Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP) pada beberapa sektor usaha, meliputi sektor pertanian, kehutanan,

dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, serta sektor pengadaan listrik, gas, uap atau air panas, dan udara dingin. Penetapan tersebut dituangkan dalam Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor :922/KPTS/DISNAKERTRANS/2024

Tabel 2. Upah Minimum Sektorial Provinsi Sumatera Selatan 2025

| <b>Sektor</b>                                          | <b>Besaran (Rp)</b> |
|--------------------------------------------------------|---------------------|
| Pertanian, Kehutanan dan perikanan                     | 3.733.424           |
| Pertambangan dan penggalian                            | 3.733.424           |
| Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin | 3.733.424           |

*Sumber : Pemprov Sumsel, 2024.*

Lahan merupakan faktor produksi utama dalam usahatani karena menentukan kemampuan petani dalam menghasilkan produksi dan memperoleh pendapatan. Namun semakin terbatasnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan dan pertambahan penduduk menyebabkan banyak petani hanya mengelola lahan yang sempit. Luas lahan adalah variabel yang paling berpengaruh dalam meningkatkan hasil produksi padi, sehingga dapat membantu menaikkan pendapatan usahatani padi (Rahayu, 2021).

Keterbatasan lahan adalah kondisi ketika petani memiliki atau menguasai lahan pertanian yang sempit sehingga hasil usahatani belum mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Keterbatasan lahan merupakan salah satu permasalahan utama dalam pembangunan pertanian di Indonesia dan kondisi ini umumnya terjadi akibat alih fungsi lahan ke penggunaan nonpertanian. Keterbatasan lahan juga terjadi di Provinsi Sumatera Selatan, khususnya di wilayah pinggir kota Palembang yaitu Kecamatan Kertapati Kelurahan Keramasan. Berikut Luas Baku Sawah (LBS) Kelurahan dalam Kecamatan Kertapati Tahun 2024.

Tabel 3. Luas Baku Sawah (LBS) Kelurahan dalam Kecamatan Kertapati 2024

| <b>Kelurahan</b> | <b>LBS (Ha)</b> |
|------------------|-----------------|
| Karya Jaya       | 681,89          |
| Kemang Agung     | 103,41          |
| Kemas Rindo      | 65,68           |
| Ogan Baru        | 80,15           |
| Keramasan        | 528,53          |
| <b>Total</b>     | <b>1459,66</b>  |

*Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Balai Penyuluh Pertanian Seberang Ulu, 2024.*

Menurut (Wiradi, 2008 dalam Enues, 2019) Bagi petani, tanah adalah sumber utama penghidupan. Semakin kecil luas lahan yang dimiliki ( $< 0,5$  ha), maka semakin mudah terdampak pula kehidupan petani tersebut. Berikut Luas baku sawah poktan, Nama Poktan dan Jumlah Petani Poktan berdasarkan kelompok tani di wilayah kelurahan keramasan 2025.

Tabel 4. LBS, Nama dan Jumlah Anggota Kelompok Petani Kelurahan Keramasan 2025

| <b>No.</b>    | <b>Nama Poktan</b>   | <b>Jumlah Anggota (Orang)</b> | <b>LBS Poktan (Ha)</b> |
|---------------|----------------------|-------------------------------|------------------------|
| 1.            | Pelita               | 28                            | 65,4                   |
| 2.            | Melati 1             | 34                            | 44,6                   |
| 3.            | Melati 2             | 20                            | 35                     |
| 4.            | Harapan Makmur 1     | 29                            | 73,6                   |
| 5.            | Harapan Makmur 2     | 28                            | 31,5                   |
| 6.            | Sinar Harapan        | 28                            | 37,24                  |
| 7.            | Suka Karya           | 9                             | 15                     |
| 8.            | Usaha Jaya           | 25                            | 35,3                   |
| 9.            | Batang Hari Sembilan | 25                            | 27,2                   |
| 10.           | Tunas Karya          | 26                            | 37,5                   |
| 11.           | Anugrah              | 20                            | 67,4                   |
| 12.           | Rukun Tani           | 25                            | 28,8                   |
| 13.           | Karya Bersama 1      | 30                            | 38,7                   |
| 14.           | Karya Bersama 2      | 19                            | 34,8                   |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>346</b>                    | <b>572,04</b>          |

*Sumber :Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Balai Penyuluh Pertanian Seberang Ulu, 2025.*

Pendapatan petani cenderung naik ketika luas lahannya bertambah dan sebaliknya pendapatan akan menurun jika lahan yang digarap semakin sempit. Karena itu, terdapat hubungan positif antara luas lahan dan pendapatan usahatani (Isfrizal dan Rahman, 2018 ; Pradnyawati dan Cipta, 2021 dalam Dia dan Hamid 2023). Pendapatan rumah tangga petani yang berasal dari kegiatan usahatani masih tergolong rendah sehingga belum mampu mencukupi seluruh kebutuhan rumah tangga.

Pendapatan usahatani yang rendah serta sempitnya lahan garapan menjadi alasan utama bagi petani untuk mencari sumber pendapatan tambahan diluar usahatani (Soentoro, 1984 dalam Syachroni, Iskandae dan Deris 2019). Kondisi tersebut mendorong rumah tangga petani untuk mencari sumber penghasilan tambahan di luar usahatani, seperti bekerja sebagai buruh, menangkap ikan, berdagang, menyediakan jasa angkutan, menjalankan industri rumah tangga, atau melakukan pekerjaan lain yang tidak memerlukan keterampilan khusus (Nasir., Zahri., Mulyana., Yunita, 2015).

Petani pinggiran kota mengalami masalah alih fungsi lahan yang membuat lahan pertanian mereka jadi lebih kecil dan hasil produksi yang menurun serta kondisi tempat mereka yang berada di pinggiran kota sehingga keadaan ini mendorong petani untuk mencari sumber pendapatan lain melakukan pekerjaan sampingan di luar sektor pertanian dengan berbagai jenis pekerjaan. Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan perilaku ekonomi rumah tangga petani yang tidak lagi sepenuhnya bergantung pada sektor pertanian, melainkan mulai melakukan perubahan sumber pendapatan guna menjaga keseimbangan ekonomi keluarga.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi keterbatasan lahan usahatani?
2. Bagaimana keputusan petani untuk melakukan pekerjaan sampingan?
3. Berapa pendapatan usahatani padi?
4. Apakah terdapat hubungan keterbatasan lahan dengan keputusan petani melakukan pekerjaan sampingan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi keterbatasan lahan usahatani padi di pinggiran kota Palembang.
2. Mengetahui jenis pekerjaan yang dilakukan petani.
3. Mengetahui Pendapatan dari usahatani padi.
4. Menganalisis Hubungan antara keterbatasan lahan dengan keputusan petani pinggiran kota melakukan pekerjaan sampingan.

Kegunaan Penelitian :

1. Kegunaan Teoritis yaitu berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan terkait antara keterbatasan lahan dengan keputusan petani melakukan pekerjaan sampingan sehingga menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktisi, sebagai dasar bagi pemerintah dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga petani di pinggiran kota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhasimi .2002. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta. Sari, K., & Kurniawan, M. A. (2024). Analisis Keberagaman Usaha Rumah tangga Petani Padi Sawah Lebak Di Pinggiran Kota Palembang. *Journal of Integrated Agribusiness*, 6(1), 47–57. (online). <http://journal.ubb.ac.id/index.php/jia>. (diakses tanggal 14 november 2025).
- Bachke ME. 2019. *Do farmers' organizations enhance the welfare of smallholders? Findings from the Mozambican national agriculture survey*. Food Policy.89. doi:10.1016/j.foodpol.2019.101792. Azhari, R., Amanah, S., Fatchiya, A., & Kinseng, R. A. (2023). Peran penyuluhan, komunikasi dan organisasi petani dalam membangun resiliensi petani skala kecil. *Forum Penelitian AgroEkonomi*, 41(1).54–63.(online). <https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/fae/article/view/3575>.(diakses tanggal 15 november 2025).
- Burano, R. S., & Siska, T. Y. (2019). Pengaruh karakteristik petani dengan pendapatan petani padi sawah. *MENARA Ilmu*, XIII(10), 68–74. (online). PDF. (diakses tanggal 22 november 2025).
- Barrett, C. B., T. Reardon dan P. Webb. 2001. Nonfarm income diversification and household livelihood strategies in rural Africa : concepts, dynamics, and policy implications. *Food Policy* 26: 315–331. Gilang Wirakusuma. (2020). Apa yang mendorong diversifikasi pendapatan petani?: tinjauan empiris rumah tangga tani padi provinsi jawa timur (. *AGRISOCIONOMICS Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 4(1), 135- 146.(online). <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics>. (diakses tanggal 22 november 2025).
- Basir, B. 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta. Tornado, H., & Ningrum, P. P. A. (2020). Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Petani Tebu Di Desa Sukananti Baru Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir. *Societa*, 9(1), 37– 41. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/societa/article/viewFile/3628/2458>. (diakses tanggal 17 november 2025).
- Beni Priyanto. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam alih profesi dari sektor pertanian ke non pertanian* (Studi Kasus Di Desa Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur). *Skripsi*.(online).<https://repository.ub.ac.id/167062/1/BENI%20PRIYANTO.pdf>.(diakses tanggal 19 november 2025).
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches (4th ed.). Sage Publications, Inc. Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi

- Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.(online). <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>. (diakses tanggal 24 november 2025).
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang. 2024. *LBS kelurahan dalam kecamatan kertapati*. PDF. (diakses tanggal 18 Desember 2025).
- Ellis, F. 1998. Household strategies and rural livelihood diversification. *Journal of Development Studies* 35: 1–38. Gilang Wirakusuma. (2020). Apa yang mendorong *diversifikasi* pendapatan petani?: tinjauan empiris rumah tangga padi provinsi jawa timur.*AGRISOCIONOMICS Jurnal Sosial Ekonomi Dan KebijakanPertanian*,4(1),135s/d146.(online).<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics..>(diaksestanggal 22 november 2025).
- Fauziah, A. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Bekerja Off Farm/Non- Farm di Desa Krangganharjo Kecamatan Toroh KabupatenGrobogan.(online).<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/76174/>.(diakses tanggal 12 novemb-er 2025).
- [FAO]. 1995. *The Code of Conduct for Responsible Fisheries*. FAO of The United Nations. Rome. Luthfi R,. Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan, yogyakarta:Jurnal. 2007. Gistam, & Ayu, N. (2022). *ANALISIS TINGKAT KEKRITISAN LAHAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BRANTAS HULU MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS*. (online). <http://eprints.itn.ac.id/id/eprint/9236>. (diakses tanggal 18 november 2025).
- [FAO] Food and Agriculture Organization. 2008. *Fisheries and Aquaculture Circular No. 1034: A Review On Culture, Production and Use of Spirulina as Food for Humans and Feeds For Domestic Animals and Fish*. Rome: ISBN 978-92-5- 106106-0. Gistam, & Ayu, N. (2022). *ANALISIS TINGKAT KEKRITISAN LAHAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BRANTAS HULU MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS*.(online). <http://eprints.itn.ac.id/id/eprint/9236>. (diakses tanggal 18 november 2025).
- Hasan, Iqbal. 2002. *Teori Pengambilan Keputusan*. Penerbit: Ghalia Indonesia. Jakarta. Beni Priyanto. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam alih profesi dari sektor pertanian ke non pertanian* (Studi Kasus Di Desa Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, JawaTimur). Skripsi. 1-165. PDF.
- Isfrizal, I., & Rahman, B. (2018). Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan (JAKTABANGUN)*, 4. Dia, H. S. (2023). Peran modal kerja, tenaga kerja, dan luas lahan dalam meningkatkan Pendapatan Petani *Jurnal Ekonomi&EkonomiSyariah*,6(1),479491.(online).<https://doi.org/10.36778/je-sya.v6i1.934>. (diakses tanggal 21 november 2025).

- Kassie, G. W. 2017. Agroforestry and farm income diversification : synergy or trade-off ? The case of Ethiopia. Environmental Systems Research. Gilang Wirakusuma. (2020). Apa yang mendorong diversifikasi pendapatan petani?: tinjauan *empiris* rumah tangga tani padi provinsi jawa timur. *AGRISOCIONOMICS Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 4(1),135s/d146.(online)..<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics>.(diakses tanggal 22 november 2025).
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. (2020). Karakteristik Petani Berlahan Sempit Di Desa Tolok Kecamatan Tompaso. *Agri Sosioekonomi*, 16(1), 105.<https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.1.2020.27131>.(diakses tanggal 1 d esember 2025).
- Maulana, A. 2013. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani sayur terhadap penggunaan pupuk organik. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya Malang. Priyanto, B. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam alih profesi dari sektor pertanian ke non pertanian* (Studi Kasus Di Desa Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur). Skripsi. 1-165. PDF.
- Manisah, Setiawati. (2022). *Sistem Jajar Legowo (Jarwo) Studi Kasus Desa Karang Tirta Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin*. Jurnal Agribisnis Terpadu. 19(2), 108s/d126.(online).<https://scholar.google.co.id/scholar?q=related:LNlg1vgDYToJ:scholar.google.com>.(diakses tanggal 14 April 2026).
- Nasir, Zahri, I., Mulyana, A., & Yunita. (2015). *Pola usaha dan pendapatan rumah tangga petani pada berbagai tipologi lahan rawa lebak*. 12(3), 183s/d193.(online).<https://doi.org/10.17358/JMA.12.3.183>. (diakses tanggal 14 november 2025).
- Nguyen, A. T., L. T. Nguyen, H. H. Nguyen, H. V. Ta, H. V. Nguyen, T. A. Pham, B. T. Nguyen, T. T. Pham, N. T. T. Tang dan L. Hens. 2019. Rural livelihood diversification of Dza'o farmers in response to unpredictable risks associated with agriculture in Vietnamese Northern Mountains today. Environment, Development and Sustainability, July. Gilang Wirakusuma. (2020). Apa yang mendorong diversifikasi pendapatan petani?: tinjpppppppauan empiris rumah tangga tani padi provinsi jawa timur. *AGRISOCIONOMICS Jurnal SosialEkonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 4(1), 135s/d146.(online).<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics>. (diakses tanggal 22 november 2025).
- Nurdin. (2016). Nurdin, “Analisis Penggunaan Lahan Daerah Aliran Sungai Balangtieng Kab. Bulukumba.” Jurnal Parspektif 01 (2016): 24- 10. *Parspektif*, 01(2016), 24.(online).<http://www.mendeley.com/research/f889b9e2-64e5-3387-9ba7-7125c6503875/>. (diakses tanggal 17 november 2025)
- Pemprov sumsel. 2025. *UMP dan UMK Sumatera selatan 2025*. Gajimu. 2025..

(online).PDF. (diakses tanggal 18 Desember 2025)

- Rahayu, S. (2021). Analisis Luas Lahan Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi. *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan*. 4(1). 297– 303.(online).<http://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/jrktl>.(diakses tanggal 17 november 2025).
- Robbins, P. Stephen, 2014. *Teori Organisasi: Struktur, Disain & Aplikasi*, Jakarta: Arcan. Pasolong, H. (2023). *Teori pengambilan keputusan*. (pp. 1–181). Pasolong, H. (2023). *Teori pengambilan keputusan*. (pp. 1–181). Diakses tanggal 14 november 2025)
- Sastraatmadja, Entang. 2010. Masyarakat Geografi Indoonesia. Suara Petani. Bandung. Utama, A. D. (2018). Struktur Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Skala Kecil Di Kelurahan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh *Menara Ilmu*, XII(11), 18. <http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menara ilmu/article/viewFile/1048/893>. (diakses tanggal 29 november 2025).
- Saputra, R. H., (2022). *Faktor-faktor yang berhubungan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di desa selat kecamatan pelayung kabupaten batanghari*. Jurnal Online Universitas Jambi. PDF. <https://repository.unja.ac.id/> (diakses tanggal 26 Juni 2026).
- Scott, James C., (1994), *Moral ekonomi Petani : Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara* (Terj.), Jakarta: LP3ES. Nona. Y. V., (2018). *Moral Ekonomi Petani Miskin di Jorong Tabek Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dan Implikasinya terhadap Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal of Economic Studies. 2 (1). 37 – 54. (online). <https://doi.org/10.30983/es.v2i1.689> .(diakses tanggal 26 juni 2026).
- Slameto, Haryadi, F. T., & Subejo. (2015). *Distribusi Pendapatan Pada Usahatani Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah Pada Beberapa Komunitas Petani Di Lampung* *Income Distribution of Integrated Crops Management Rice Farming at Some Communities of Farmers In Lampung*. April, 458–465. (online). PDF. (diakses tanggal 22 november 2025).
- Soentoro.1984. *Penyerapan Tenaga Kerja Luar Sektor Pertanian di Perdesaan*. Jakarta: Obor. Syachroni, S. H., Iskandar, S., & Deris, M. (2019). Kontribusi tanaman sub sektor kehutanan terhadap pendapatan masyarakat. *Sylva*, 8(1), 30–37.(online). <https://doi.org/10.32502/sylva.v8i1.1857>. (diakses tanggal 12 november 2025).
- Soekartawi, A. S., Dillon, J. L., & Hardaker, J. B. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Rajagrafindo Persada, Jakarta. Panosa, R., Charina, A., Andriani, R., & Budiman, M. A. (2019). *RESPON PETANI TERHADAP PROGRAM DESA ORGANIK (Suatu Kasus pada Kelompok Tani Sugihitani, di Desa Ciheulang, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat)* RIZKI. Ilmi

ah Mahasiswa *AGROINFO GALUH*, 6(1), 183– 197.<https://share.google/NpJy9OIp1ncRrlkq4>. (diakses tanggal 22 november 2025).

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Damayanti, S. A., & Barokah, A. (2024). Pengembangan media pembelajaran jegolan untuk meningkatkan minat belajar ipa siswa kelas v sdn cijengkol. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 675– 684. <http://www.mendeley.com/research/fbbd5c7e-a1db-39c0-a94a-5cc77e03d931/>. (diakses tanggal 10 desember 2025)

Wiradi G, Tjondronrgoro. 2008. *Duta Abad Penguasaan Tanah: Pola Penguasaan Tanah Pertanian di Jawa dari Masa ke Masa*. Jakarta Yayasan Obor Indonesia.. Enues. (2019). Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi di Desa Bapa Distrik Bogonuk Kabupaten Tolikara Propinsi Papua). *Journal of Social and Culture*, 12(3), 1–18. <http://www.mendeley.com/catalog/bcb>. (diakses tanggal 11 november 2025).

